AKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA TABUNGAN PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) SUMATERA BARAT CABANG UTAMA PADANG

Dendi Afrianto, Afriyeni

Akademi Keuangan dan Perbankan Padang

Afriyeni.yen@gmail.com

ABSTRACT

The current economy is so much of a huge change, it can be seen from the growth of economic growth. As the economy grows, people need other parties to manage their finances, for example, banks. The purpose of this research is to know the activity of fund raising tabungan at PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat. fund accumulation activities conducted by PT. BPD Sumatra Barat is to appoint one of the officers of marketing funding division that operates spaciousness to meet directly with customers or people who want to open a new tabungan account or an old customer who wants to make a cash deposit through the bank officer in the field because the customer concerned can not come to bank directly, therefore the activity of fund raising in PT. BPD Sumbar Padang can be done directly and indirectly. in this case can be seen the development of tabungan and nominal balance tabungan on Pt. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat which experienced an increase in the period of 2013 - 2017 proves that the performance of marketing funding conducted by PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat can be said very well.

Keywords: *fundraising activities, marketing funding, types of deposits*

PENDAHULUAN

Perekonomian yang terjadi saat ini begitu banyak perubahan yang sangat besar, hal ini dapat dilihat dari tumbuh kembangnya pertumbuhan ekonomi. Seiring berkembangnya perekonomian, tentu masyarakat membutuhkan pihak lain untuk mengelola keuangan mereka contohnya adalah bank. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun (1998) Tentang Perubahan undang-undang No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, ada 2 jenis bank yaitu bank umum, dan bank perkreditan rakyat, bank umum adalah bank yang melaksanakan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah dan kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Sedangkan bank perkreditan rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Dengan adanya bank, masyarakat akan merasa lebih aman dalam menyimpan uang mereka karena terlihat pada zaman sekarang banyaknya masyarakat lebih percaya uangnya ditabung di bank. Selain itu, pihak perbankan juga memberikan

kemudahan dalam bentuk pengambilan uang tunai atau penransferan uang kerekening bank lain yang sekarang bisa dilakukan melalui kartu elektronik ataupun produk lainnya. Bank dalam melayani nasabah selalu berupa sebaik mungkin untuk memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga nasabah merasa sangat dimanjakan dengan fasilitas-fasilitas yang ada pada PT. BPD Sumatera Barat Cabang Utama Padang serta meningkatkan layanan nasabah dan berusaha memberikan layanan sangat terbaik dan nasabah merasa lebih yakin terhadap pemberian pelayanan.

Dalam penghimpunan dana yang dapat dilakukan oleh PT.BPD Sumatera Barat Cabang Utama yaitu melalui simpanan. bank yaitu suatu kegiatan menghimpun dana dari konsumen dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya kepada konsumen dalam pinjaman kredit atau dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat. Seperti yang dilakukan PT. BPD Sumatera Barat yaitu dengan menghimpun dana dari nasabah serta menyalurkannya kembali terhadap nasabah dalam bentuk kredit. Menurut Gatot, (2012) penghimpunan dana adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana kepada pihak deposan yang nantinya akan disalurkan kepada pihak kreditur dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak deposn dengan pihak kreditur. Maka dari itu PT.BPD Sumbar Padang menghimpun dana pihak ketiga dalam produknya berupa simpanan seperti tabungan, giro dan deposito. dalam hal ini akan lebih difokuskan kepada tabungan. Menurut Efrida, (2013) tabungan adalah sisa pendapatan yang tidak dikonsumsi, Secara makro, tabungan memiliki peranan yang sangat penting karena merupakan sumber dana bagi investasi. Pada gilirannya, investasi kemudian memengaruhi pendapatan nasional karena merupakan komponen barang modal, barang modal adalah *capital goods* yaitu harta berwujud yang umumnya digunakan untuk memproduksi barang lain sebagai produk perusahaan. Menurut Vera, (2013) Tabungan adalah kegiatan berupa simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut ketentuan berlaku dan tidak dapat penarikannya dengan cek maupun bilyet giro. Kebanyakan nasabah yang dimiliki oleh PT. BPD Sumbar Padang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil dan pedagang, tujuan pegawai negeri sipil dan pedagang untuk menyimpan uangnya yang mereka miliki di PT.BPD Sumbar Padang, baik itu berupa Tabungan, giro maupun deposito adalah untuk keamanan dan untuk keperluan mereka nanti jika ada sesuatu hal yang mendesak kedepannya, maka mereka bisa mengambilnya pada saat mereka butuh.

Adapun jenis tabungan yang dimiliki oleh BPD Sumbar Padang adalah Simpeda, Sikoci dan TabunganKU, Simpel (Simpanan Pelajar) dan Tahari Mabrur. Berikut adalah perkembangan tabungan nasabah PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Utama Padang pada Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2017 :

Tabel 1
Perkembangan Tabungan PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Utama Padang Tahun 2013 -2017

Tahun	Jumlah Nasabah (orang)	Saldo nominal tabungan (Rp.000)
2013	1.146.948	3.586.083
2014	1.010.378	3.774.086
2015	1.020.743	4.315.950
2016	1.057.852	4.692.341
2017	1.114.607	5.221.625

Sumber :PT. BPD Sumatera Barat Cabang Utama Padang

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat perkembangan jumlah tabungan pada tahun 2013 tabungan yang dimiliki adalah sebanyak 1.146.948 orang dengan nominal Rp.3.586.083.000, pada tahun 2014 mengalami penurunan jumlah nasabah sebanyak 1.010.378 orang dengan nominal jumlah tabungan sebesar Rp. 3.774.086.000, pada tahun 2015, 2016, 2017 mengalami peningkatan jumlah tabungan, dan juga nominalnya. Dapat dilihat bahwa jumlah nasabah dan saldo nominal PT. BPD Sumbar terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun kecuali, pada tahun 2014 jumlah nasabah mengalami penurunan. Meskipun demikian saldo nominal masih tetap terus naik dari tahun sebelumnya. Untuk menghindari terjadinya penurunan jumlah nasabah, maka PT. BPD Sumbar Cabang Utama Padang lebih gencar melakukan aktivitas penghimpunan dana tabungan dengan cara melakukan kegiatan pemasaran produk, menghimpun dana simpanan masyarakat melalui dana pihak ketiga. Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih Lanjut dengan judul “Aktivitas Penghimpunan Dana Tabungan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat “ .

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Metode Pengumpulan Data

a. Riset Lapangan (*field Research*)

Yaitu peninjauan langsung keobjek penelitian yang dipilih untuk meneliti langsung lapangan ini akan dapat membantu penulis untuk melengkapi data yang diperlukan. Adapun cara riset lapangan ini adalah dengan mewawancarai langsung kepihak yang berkepentingan dalam hal ini adalah perusahaan atau instansi yang terkait.

b. Riset Perpustakaan (*Library Research*)

Yaitu penyelidikan yang dilakukan melalui kepustakaan ataupun buku-buku ilmiah dan tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan pembahasan yang dilakukan. Penelitian kepustakaan ini bersifat teoritis dimana dapat mengaplikasikannya dengan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan ini. Serta sebagai landasan untuk informasi dalam rangka mendapatkan data sekunder.

Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode analisa data kualitatif sebagai metode penelitian yang menjelaskan secara deskriptif mengenai aktivitas penghimpunan dana tabungan pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Landasan Teori

Bank

Bank yaitu berasal dari bahasa Italia yakni *banco* berarti bangku. Bangku yang dimaksudkan sebagai meja operasional adalah para bankir zaman dahulu dan melayani seluruh masyarakatnya. Bangku ini menjadi populer dengan sebutan nama bank. Pengertian bank yaitu lembaga usaha yang berupa dapat bergerak bagian keuangan atau layanan keuangan serta produk yang bersumber dari dana pihak ketiga. Bank juga digunakan sebagai menyimpan dan meminjamkan dana bagi konsumen yang membutuhkan dana. Fungsi lain bank yaitu sebagai pertukaran uang, menyalurkan uang, sebagai tempat pembayaran dan setoran. Menurut Yogi, (2013) Bank merupakan bagian sistem keuangan, yang mendapatkan peranan yakni dalam berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Pengertian dari sebelumnya dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu lembaga keuangan serta dibawah naungan Undang-Undang dalam suatu Negara berkekuatan hukum, sehingga bank dapat mentaati kewajiban dan mengikuti proses yang ditetapkan.

Jenis-jenis Bank

Adapun jenis perbankan dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain Dilihat dari segi fungsinya Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari:

1) Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasionalnya dapat dilakukan diseluruh wilayah.

2) Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, artinya kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum

Sedangkan Dilihat dari segi kepemilikannya bank terbagi menjadi 2 yaitu:

1) Bank milik Pemerintah

Bank Milik Pemerintah merupakan akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuangan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula. Contoh bank milik pemerintah antara lain :

- a) Bank Negara Indonesia 46 (BNI)
- b) Bank Rakyat Indonesia (BRI)
- c) Bank Tabungan Negara (BTN)
- d) Bank Mandiri (sebelum 1998 adalah Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, Bank Pembangunan Indonesia)

2) Dilihat dari segi status

Dilihat dari segi kemampuannya dalam melayani masyarakat maka bank umum dapat dibagi menjadi 2 macam, baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanannya. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut. Status bank tersebut antara lain :

a) Bank devisa

Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, travellers cheque, pembukaan dan pembayaran Letter of Credit dan transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia.

b) Bank Non Devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.

Fungsi Bank

Menurut Monang, (2013) secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat luas dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit untuk berbagai tujuan. Fungsi bank sebagai *Agent of trust* maksudnya adalah bahwa bank sebagai *financial intermediary* menjalankan fungsinya atas dasar kepercayaan yang diterima oleh bank dari masyarakat. Kepercayaan masyarakat yang diberikan berupa amanat agar bank mengelola dan mengamankan dana yang disimpan masyarakat di bank tersebut. Fungsi bank sebagai *agent of trust* ini tentu tidak terlepas dari prinsip saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Peranan Bank

Dalam menjalankan kegiatannya bank mempunyai peran penting dalam sistem keuangan, yaitu:

a) Pengalihan Asset (*asset transmutation*)

Yaitu pengalihan dana atau asset dari unit surplus ke unit defisit. Dimana sumber dana yang diberikan pada pihak peminjam berasal pemilik dana yaitu unit surplus yang jangka waktunya dapat di atur sesuai dengan keinginan pemilik dana. Dalam hal ini bank berperan sebagai pengalih aset yang likuid dari unit surplus kepada unit defisit.

b) Transaksi (*transaction*)

Bank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi. Dalam ekonomi modern, transaksi barang dan jasa tidak pernah terlepas dari transaksi

keuangan. Untuk itu produk-produk yang dikeluarkan oleh bank (giro, tabungan, deposito, saham dan sebagainya) merupakan pengganti uang dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran.

c) Likuiditas (*liquidity*)

Unit surplus dapat menempatkan dana yang dimilikinya dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposito, dan sebagainya. Produk tersebut masing-masing mempunyai tingkat likuiditas yang berbeda-beda. Untuk kepentingan likuiditas para pemilik dana dapat menempatkan dananya sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya. Dengan demikian bank memberikan fasilitas pengelolaan likuiditas kepada pihak yang mengalami surplus likuiditas dan menyalurkan kepada pihak yang mengalami kekurangan likuiditas.

d) Efisiensi (*efficiency*)

Peran bank sebagai broker adalah menemukan peminjam dan pengguna modal tanpa mengubah produknya. Disini bank hanya memperlancar dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan. Adanya informasi yang tidak simetris antara peminjam dan investor menimbulkan masalah insentif. Peran bank menjadi penting untuk memecah masalah insentif tersebut. Untuk itu jelas peran bank dalam hal ini yaitu menjembatani dua pihak yang saling berkepentingan untuk menyamakan informasi yang tidak sempurna.

Jasa Layanan dan produk bank lainnya

a) Kiriman uang (*transfer*)

adalah jasa pengiriman uang lewat bank. pengiriman uang dapat dilakukan pada bank yang sama atau pada bank yang berlainan.

b) Kliring (*clearing*)

adalah penagihan warkat (surat berharga seperti cek dan bilyet giro) yang berasal dari dalam kota. Proses penagihan biasanya hanya membutuhkan waktu 1 (satu) hari saja.

c) Inkaso (*collection*)

adalah penagihan warkat (surat-surat berharga seperti cek, bilyet giro) yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Proses penagihan inkaso biasanya membutuhkan waktu 1 (satu) minggu sampai 1 (satu) bulan, tergantung jarak lokasi penagihan.

d) Safe Deposit Box

adalah pelayanan jasa bank yang memberikan pelayanan penyewaan box (tempat) menyimpan barang-barang atau surat berharga milik nasabah suatu bank.

e) Bank Card

Bank card atau lebih populer dengan sebutan kartu kredit atau juga uang plastik adalah kartu yang dapat digunakan untuk mengambil uang tunai atau digunakan untuk membayar sejumlah barang yang dibeli biasanya pada supermarket.

- f) Bank Notes
adalah jasa penukaran valuta asing(nilai tukar rupiah dengan mata uang asing).
- g) Bank Garansi
adalah jaminan bank yang diberikan kepada nasabah guna membiayai suatu usaha.
- h) Bank Draft
adalah wesel yang dikeluarkan oleh bank kepada para nasabahnya. wesel ini dapat di perjual belikan oleh nasabah saat membutuhkan uang tunai.
- i) Letter of Credit (L/C)
adalah surat kredit yang diberikan bank kepada impotir dan eksportir yang digunakan untuk melakukan pembayaran atas transaksi ekspor dan impor yang mereka lakukan.
- j) Cek Wisata (*travelers cheque*)
adalah alat yang dapat digunakan untuk pembayaran di berbagai lokasi wisata perbelanjaan atau hiburan. Contohnya hotel dan supermarket.

Tabungan

Yaitu dana pihak ketiga pada bank yang manapenarikannya hanya dilakukan menurut ketentuan yang ada, tidak dapat mengambil melalui cek, bilyet giro. dan dibandingkan dengan giro atau deposito, dalam upaya meningkatkan tabungan serta komposisi dana perbankan yang begitu lebih kecil, sehingga fluktuasi dana tabungan dianggap kecil serta tidak stabil dana yang bersumber dari salh satu dana pihak ketiga yaitu giro, maka tabungan merupakan produk bank yang banyak diminati oleh konsumen sehingga berupa komoditi yang penting.

Jenis –jenis Tabungan

Dalam praktik perbankan di Indonesia, ada beberapa jenis tabungan. Perbedaan jenis-jenis tabungan ini hanya terletak pada fasilitas yang diberikan kepada si penabung. Dengan demikian, si penabung mempunyai banyak pilihan. Jenis-jenis tabungan yang ada di PT. BPD Sumbar yaitu:

- a. Tabungan Sikoci
- b. Tabungan Simpeda

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Perbankan pada umumnya dikenal sebagai lembaga yang melaksanakan penghimpunan, penyaluran dana, dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan uang. PT. BPD Sumbar Cabang Utama Padang dalam melakukan penghimpunan dana tidak hanya dalam bentuk tabungan juga dalm bentuk giro dan deposito. Penghimpunan dana merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari dana kepada nasabah yang nantinya disalurkan kepada kreditur dalam menjalankan fungsi bank antara nasabah dengan pihak bank. PT. BPD Sumbar menghimpun dana yang berasal dari masyarakat berupa dana pihak ketiga. adapun jenis tabungan yang dimiliki oleh PT. BPD Sumbar adalah Tabungan Simpeda, Sikoci, Tabunganku dan Tabungan Simpel.

Dengan adanya produk tabungan tersebut PT. BPD Sumbar dapat meningkatkan jumlah nasabahnya dari tahun ketahun. Berikut data perkembangan jumlah tabungan nasabah pada PT. BPD Sumbar Cabang Utama Padang dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017

Tabel 2
Perkembangan Jumlah Tabungan pada PT. BPD Sumbar
Cabang Utama Padang tahun 2013 –2017

Tahun	Jumlah nasabah (orang)	Saldo nominal tabungan (Rp. 000)	Selisih nominal tabungan(Rp. 000)
2013	1.146.948	3.586. 083	-
2014	1.010.378	3.774.086	188.003
2015	1.020.743	4.315.950	541.864
2016	1.057. 852	4.692.341	376.390
2017	1.114.607	5.221.625	529.284

Sumber : PT. BPD Sumatera Cabang Utama Padang

Tabel 2 diatas, dilihat dari data saldo nominal tabungan meningkat setiap tahunnya, lain halnya selisih nominal tabungan yang pada tahun 2015 lebih besar dari pada tahun 2014, 2016 dan 2017.

Aktivitas penghimpunan dana tabungan

Penghimpunan dana merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari dana kepada nasabah yang nantinya disalurkan kepada kreditur dalam menjalankan fungsi bank antara nasabah dengan pihak bank.yang bertanggung jawab menghimpun dana tabungan adalah *marketing funding*, *marketing funding* adalah suatu fungsi jabatan pekerjaan (biasanya di sebuah bank) mempromosikan dan juga menghimpun dana dari masyarakat. Kegiatan *marketing funding* adalah bertanggung jawab pada pencapaian target bidang usaha *funding* (pendanaan). Seorang *marketing funding* akan diberikan target dari suatu bank yang mempekerjakanya untuk dapat menghimpun dana sebanyak–banyaknya dari nasabah. Dana dapat berasal dari beberapa produk bank melalui simpanan tabungan dari para nasabahnya. selanjutnya dana yang telah dihimpun oleh seorang *marketing funding* akan kembali disalurkan keluar dari pihak bank melalui berbagai macam produk pinjaman yang ditawarkan kepada nasabahnya baik pinjaman secara individu, lembaga maupun pihak swasta. Seorang *marketing funding* dituntut untuk mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, memiliki kemampuan untuk menjaga hubungan yang baik dengan nasabah ataupun calon nasabah, memiliki keahlian dalam menganalisa calon nasabah dari segi kebutuhan nasabah, memiliki *interpersonal skill* yang baik, serta mampu untuk menjalin atau memperluas jaringan atau *networking*, berorientasi pada target yang ditetapkan. bentuk aktivitas penghimpunan dana yang dilakukan PT. BPD Sumbar Cabang Utama Padang yaitu dengan menunjuk salah satu petugas dibagian *marketing funding* yang beroperasi kelapangan guna bertemu langsung dengan nasabah atau masyarakat yang ingin membuka rekening tabungan baru maupun nasabah lama yang ingin melakukan setoran tunai melalui petugas bank dilapangan karena nasabah yang bersangkutan tidak bisa datang ke bank secara langsung, maka dari itu aktivitas penghimpunan dana yang ada di PT. BPD Sumbar Cabang Utama Padang dapat dilakukan secara langsung dan tidak

langsung. Secara langsung yaitu pihak bank bertemu langsung dengan nasabah guna menghimpun dana berupa giro, tabungan dan deposito, selain itu pihak bank juga mempromosikan produk tabungan berupa Tabungan Simpel, Tabunganku khusus pelajar yang ingin menabung serta Tabungan Simpeda dan Sikoci khusus bagi masyarakat umum. Secara tidak langsung yaitu nasabah datang ke bank guna melakukan setoran tunai dan menambahkan jumlah saldo tabungannya serta membuka rekening tabungan pada nasabah yang baru untuk menambah jumlah nasabah tabungan pada bank tersebut.

Aktivitas penghimpunan dana Tabungan yang dilakukan PT. BPD Sumatera Barat dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan. Jenis-jenis simpanan yang ada di PT. BPD Sumatera Barat adalah Simpanan Tabungan yaitu merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan oleh bank. Penarikannya dapat dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kwitansi, atau kartu anjungan tunai mandiri (ATM). Untuk meningkatkan jumlah tabungan, PT. BPD Sumbar Cabang Utama Padang juga melakukan kerjasama, baik dengan sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi, misalnya dengan menawarkan pembuatan kartu mahasiswa yang sekaligus berfungsi juga untuk kartu tabungan (ATM). Dengan demikian upaya ini juga dapat meningkatkan jumlah nasabah maupun jumlah saldo nominal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Aktivitas penghimpunan dana yang dilakukan oleh PT. BPD Sumbar Cabang Utama Padang adalah berupa tabungan, giro dan deposito
- b. Jenis produk yang diberikan PT. BPD Sumbar Cabang Utama Padang tabungan sikoci, tabungan simpeda dan tabunganku.
- c. Perkembangan jumlah tabungan dan jumlah penabung dari tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Batista, S. (2013). Dana Pihak Ketiga Terhadap Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, (35), 1–15.
- Hidayati, R. R., & Marlius, D. (2018). Aktivitas Promosi Dalam Meningkatkan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Kapas Pesisir Selatan. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8dgqn>
- Gatot, H. (2012). Sistem Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Masyarakat Pada BRI Unit Manda. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 107–122.
- Marlius, D. (2016). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh. <https://doi.org/10.31227/osf.io/vdqqx>
- Monang, R. T. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

- Nasabah Menabung Di Bank BCA Kota Medan (Studi Kasus Etnis Cina). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 193–204.
- Nurdiana, E. (2009). Analisis Pemilihan Bank Sebagai Tempat Menabung Dengan Metode Analytical Hierarchy Process, (60), 1–12.
- Prilliana, K. (2014). Analisis perkembangan giro tabungan dan deposito di pt bank sulut. *Administrasi Bisnis*, 1--8.
- Safitri, R. N., & Marlius, D. (2017). Penerapan E-Banking Dalam Meningkatkan Jasa Dan Layanan Perbankan Di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Padang. <https://doi.org/10.31227/osf.io/gkv8t>
- Setia, B. W. (2005). Pengertian, Peranan, dan Perkembangan Bank di Indonesia. *Jurnal Value Added*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. (n.d.), (Direktur Direktorat Hukum Bank Indonesia), 65. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Vera, P. K. (2013). Tabungan Dan Variable Ekonomi Makro Yang Mempengaruhinya Di kota Ambon. *Jurnal Ekonomi*, VII(1), 95–100.
- wayan, ramantha. (2013). Analisis Rasio Car, Bopo, Ldr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 41, 230–245.
- Widayati, R. (2019). Promotional Activities And Services Bank Nagari Kambang Increase In Customer. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/MYAVT>
- Widayati, R. (2019). Upaya Meningkatkan Minat Untuk Menabung Pada PT. BPR Batang Kapas. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/AE VW7>
- Widayati, R. (2019). Aktivitas Pemasaran Produk Tabungan Pada PT. Bpr Rangkiang Denai Payakumbuh Barat. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/S3UZM>
- Widayati, R. (2019). Upaya Meningkatkan Nasabah Tabungan Melalui Tabungan Bajapuiik Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jorong Kampuang Tengah (JKT) Pariaman. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/36M48>
- Yuvendri, R., & Susanto, R. (2019). Meningkatkan Mutu Pelayanan Dalam Usaha Menghimpun Dana Masyarakat (Tabungan) Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Mulia Anugrah Cabang Padang. <https://doi.org/10.31219/osf.io/6prcd>